

## ABSTRAK

Eka Wahyu Triana, Identifikasi Bahan Kimia Obat (BKO) Senyawa Glibenklamid Pada Jamu Penurun Kadar Gula Darah Yang Berada Di Pasar Besar Kota Malang. Dibimbing oleh Elok Widayanti, S.Si., M.Si

---

Obat Tradisional yang sering digunakan Masyarakat salah satunya jamu, karena jamu sendiri dijadikan sebagai pilihan utama untuk pengobatan karena kandungan alaminya, mudah diperoleh, dan jamu sendiri tidak memiliki efek samping asal digunakan sesuai aturan. Salah satu bahan Kimia Obat Yang sering ditambahkan yaitu glibenklamid. Adanya kandungan glibenklamid yang terdapat pada jamu menimbulkan efek samping yang dapat membahayakan kesehatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya kandungan Glibenklamid dalam sediaan jamu penurun gula darah yang beredar di toko jamu Pasar Besar Kota Malang. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sejumlah 10 sampel jamu yang tidak bernomor BPOM. Metode yang digunakan adalah Kromatografi Lapis Tipis (KLT) dengan menggunakan fase gerak berupa Etil Asetat:Touluen :Metanol (45:50:1) dengan fase diam Silika Gel GF 254 dan bercak yang muncul dideteksi dibawah sinar UV pada Panjang Gelombang 254nm. Nilai Rf yang diperoleh dari 10 sampel dengan kode A yaitu 0,37, B 0,36, C 0,37, D 0,18, E 0,62, F 0,37, G 0,57, H 0,37, I 0,37, J 0,37. Hasil yang diperoleh menunjukkan 7 sampel positif mengandung BKO Glibenklamid dengan kode sampel A, B,C, F, H, I, J.

Kata kunci : Glibenklamid, Jamu Penurun gula darah, Bahan Kimia Obat, KLT